

Type 1 and Type 2 Decision (Jeff Bezos)

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

© RUDYCT e-PRESS
rudyclt75@gmail.com

Bogor, Indonesia

11 Mei 2025

Type 1 and 2 Decision (Jeff Bezos)

Jeff Bezos, pendiri dan mantan CEO Amazon, memperkenalkan konsep **Type 1 dan Type 2 Decisions** sebagai kerangka berpikir strategis dalam pengambilan keputusan organisasi. Konsep ini pertama kali diperkenalkan dalam surat tahunan kepada pemegang saham Amazon tahun 2015. Di dalamnya, Bezos menekankan pentingnya membedakan antara dua jenis keputusan agar organisasi bisa tetap **gesit (agile)**, **berinovasi**, dan **tidak terjebak dalam birokrasi** yang melumpuhkan.

Penjelasan Konseptual: Type 1 dan Type 2 Decisions

1. Type 1 Decisions – “One-Way Door Decisions”

Karakteristik:

- Bersifat **besar, berdampak tinggi, tidak dapat dibalik (irreversible)** atau sangat sulit dibatalkan.
- Memerlukan **pertimbangan mendalam, riset matang**, dan sering kali **melibatkan eksekutif senior atau pimpinan strategis**.
- Salah langkah bisa **menimbulkan konsekuensi serius** bagi organisasi (finansial, reputasi, legal, dll).

Contoh:

- Akuisisi perusahaan (misalnya Amazon membeli Whole Foods).
- Investasi besar pada lini produk baru.
- Perubahan besar pada model bisnis (seperti transisi dari e-commerce ke cloud computing).

Strategi:

“Type 1 decisions must be made methodically, carefully, and slowly, by high judgment individuals or small groups.”

2. Type 2 Decisions – “Two-Way Door Decisions”

✅ Karakteristik:

- Bersifat **reversibel, eksperimental, dan berdampak relatif kecil**.
- Bisa diuji coba, **dievaluasi cepat**, dan jika gagal bisa **dibatalkan atau diubah** dengan mudah.
- Harus diambil **cepat, desentralistik**, dan melibatkan **tim operasional yang relevan**.

🧠 Contoh:

- Mengubah desain halaman produk.
- Meluncurkan kampanye iklan baru dalam pasar kecil.
- Memberi diskon pada segmen tertentu selama waktu terbatas.

🚀 Strategi:

“Type 2 decisions can and should be made quickly by high-judgment individuals or small teams. Most decisions should probably be Type 2.”

📊 Tabel Perbandingan: Type 1 vs Type 2 Decisions

Aspek	Type 1 Decision	Type 2 Decision
Sifat	Tidak dapat diubah / irreversible	Dapat diubah / reversible
Dampak	Besar dan strategis	Terbatas dan operasional
Risiko	Tinggi	Rendah
Kecepatan Pengambilan	Lambat dan hati-hati	Cepat dan gesit

Aspek	Type 1 Decision	Type 2 Decision
Pelibatan Eksekutif	Ya (sering C-level)	Tidak selalu, bisa desentralisasi
Contoh	Akuisisi, merger, pivot bisnis	A/B testing, promo, iterasi fitur kecil

Filosofi Bezos: Menghindari “Type 1 Bureaucracy”

Bezos mengingatkan bahwa **kesalahan umum dalam organisasi besar** adalah memperlakukan **semua keputusan seolah-olah itu adalah Type 1**, sehingga:

- Terlalu banyak waktu dihabiskan untuk diskusi yang tidak perlu.
- Organisasi menjadi lamban dan enggan mengambil risiko.
- Inovasi tersendat karena takut salah.

Padahal, mayoritas keputusan sehari-hari dalam bisnis sebenarnya adalah **Type 2**, yang bisa diambil secara cepat dan disesuaikan bila hasilnya tidak sesuai.

Implikasi dalam Manajemen Modern

1. Struktur Pengambilan Keputusan yang Adaptif

Organisasi modern perlu menciptakan struktur yang mampu:

- Memfasilitasi Type 1 decision dengan proses formal dan selektif.
- Memberi keleluasaan pada tim lini depan untuk mengambil Type 2 decision tanpa hambatan birokrasi.

2. Kultur Eksperimen dan Belajar

Dalam ekosistem yang cepat berubah, keputusan Type 2 adalah alat untuk:

- Melakukan iterasi cepat (lean approach).

- Mendorong inovasi dari bawah (bottom-up innovation).
- Membangun organisasi pembelajar.

3. Peran AI dan Data Analytics

Keputusan Type 2 semakin relevan dengan hadirnya AI:

- A/B testing otomatis.
 - Prediksi tren pelanggan dengan machine learning.
 - Feedback loop yang cepat untuk iterasi produk.
-

Studi Kasus: Amazon dan Type 2 Culture

Amazon mengimplementasikan prinsip ini dengan sangat nyata:

- Ribuan eksperimen fitur dilakukan setiap tahun tanpa harus meminta izin eksekutif pusat.
 - Produk-produk seperti **Amazon Prime**, **AWS**, dan **Alexa** lahir dari keberanian mengambil Type 2 decisions yang berkembang menjadi Type 1 saat terbukti berhasil.
 - Filosofi “**Bias for Action**” adalah bentuk nyata dari pengambilan keputusan Type 2.
-

Penutup dan Refleksi

Dalam dunia VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), memahami dan membedakan Type 1 dan Type 2 Decisions sangatlah krusial untuk membangun organisasi yang adaptif dan inovatif. Jeff Bezos bukan hanya menawarkan klasifikasi keputusan, tetapi juga **filosofi kepemimpinan yang menghargai kecepatan, keberanian bereksperimen, dan kepercayaan pada individu.**

“As organizations get larger, there seems to be a tendency to use the heavy-weight Type 1 decision-making process on most decisions, including many

Type 2 decisions. The end result of this is slowness, unthoughtful risk aversion, failure to experiment sufficiently, and consequently diminished invention.”

— Jeff Bezos, Shareholder Letter, 2015

Lanjutan penjelasan mengenai **Type 1 dan Type 2 Decisions** dalam konteks manajemen strategis, organisasi pembelajar, dan juga relevansinya dengan perkembangan digital dan AI.

1. Pemahaman Mendalam: Akar Filosofis dan Praktis

Jeff Bezos mengembangkan kerangka berpikir Type 1 dan Type 2 Decisions bukan hanya sebagai teori manajemen biasa, tetapi sebagai **filosofi pengambilan keputusan adaptif** dalam organisasi yang sedang tumbuh pesat seperti Amazon.

Mengapa Pembedaan Ini Penting?

Organisasi sering gagal bukan karena keputusan yang buruk, tapi karena **proses pengambilan keputusannya lambat, rumit, dan birokratis**. Bezos ingin menyederhanakan ini:

- **Type 1 = butuh validasi, karena akibatnya panjang dan mahal.**
- **Type 2 = bisa coba dulu, kalau salah bisa balik arah.**

Pembedaan ini menjadi **alat navigasi strategis** untuk menghindari stagnasi tanpa kehilangan kendali.

2. Aplikasi dalam Struktur Organisasi

◆ A. Type 1 dalam Struktur Mekanistik

Organisasi besar cenderung menjadi mekanistik—dengan hierarki ketat dan keputusan yang sentralistik. Dalam struktur ini:

- Semua keputusan dianggap serius (Type 1).
- Akibatnya: inovasi lambat, takut gagal, budaya kerja penuh kehati-hatian berlebihan.

◆ B. Type 2 dalam Struktur Organik

Struktur ini bersifat fleksibel, dinamis, dan desentralistik. Dalam struktur seperti ini:

- Keputusan operasional diserahkan kepada tim kecil.
- Kesalahan dianggap sebagai pembelajaran.
- Budaya organisasi mendukung eksperimen dan kecepatan.

Contoh nyata:

Amazon menggunakan tim kecil yang disebut "**Two Pizza Teams**", yakni tim yang cukup kecil untuk diberi makan dengan dua pizza. Tim ini diberi kebebasan melakukan **Type 2 decisions** dalam produk dan layanan digital.

3. Hubungan dengan Manajemen Inovasi dan Agile Thinking

Type 2 Decision sangat sejalan dengan prinsip **Lean Startup** dan **Agile Management**, yakni:

- **Build → Measure → Learn.**
- Memulai dengan eksperimen kecil (MVP: Minimum Viable Product).
- Adaptasi cepat berdasarkan feedback pelanggan.

Dalam sistem ini:

- **Gagal cepat** (fail fast) lebih baik daripada **sukses lambat**.
- Kesalahan kecil justru membantu menemukan arah yang tepat.

Contoh di Dunia Startup:

Startup seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Gojek sering melakukan uji coba layanan baru (Type 2) sebelum mereka menanamkan modal besar.

4. Peran Kecerdasan Buatan (AI) dan Big Data

Dalam era digital, **Type 2 decisions** dapat dipercepat dan diperkaya oleh **AI**, karena:

- AI membantu simulasi dampak dari keputusan tanpa benar-benar melaksanakannya.
- Pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making) menjadi lebih kuat.

 Contoh:

Amazon menggunakan algoritma AI untuk:

- Menentukan penempatan produk di gudang.
- Menyesuaikan harga dinamis berdasarkan permintaan.
- Menyusun rekomendasi personalisasi pada halaman pengguna.

Keputusan-keputusan ini adalah **Type 2**, yang:

- Dievaluasi secara real-time.
- Diubah secara otomatis tanpa perlu campur tangan eksekutif.

 5. Kesalahan Umum dan Implikasi Strategis

 Kesalahan:

1. Menganggap semua keputusan sebagai Type 1 → organisasi menjadi lamban.
2. Menyerahkan Type 1 decision kepada tim yang kurang matang → risiko tinggi.
3. Tidak melatih karyawan membedakan mana Type 1 dan Type 2 → kebingungan dan stagnasi.

 Implikasi Strategis:

- Organisasi perlu **membangun kerangka kerja dan pelatihan** yang membuat karyawan bisa:
 - Menilai risiko.

- Mengklasifikasikan keputusan.
 - Memilih pendekatan tepat (formalisasi vs eksperimen).
-

6. Studi Kasus Tambahan

Case 1: Google dan Gmail Labs

- Google memperkenalkan berbagai fitur Gmail melalui Gmail Labs.
- Ini adalah area "uji coba" yang sepenuhnya berbasis Type 2 Decisions.
- Pengguna bisa memilih ikut atau tidak. Jika gagal, fitur ditarik tanpa dampak besar.

Case 2: Netflix dan Algoritma Rekomendasi

- Netflix terus menerapkan pembaruan pada algoritma rekomendasi.
 - Menggunakan **A/B Testing**, yang termasuk Type 2 decision.
 - Ketika satu model gagal meningkatkan engagement, model diganti tanpa mengganggu pengguna.
-

7. Implikasi untuk Pendidikan dan Kepemimpinan

Dalam pendidikan manajemen:

- Mahasiswa perlu diajarkan **cara membedakan risiko keputusan**.
- Latihan simulasi: "Apakah ini Type 1 atau Type 2? Siapa yang harus mengambil keputusan ini?"

Dalam kepemimpinan:

- Pemimpin perlu menciptakan **ruang aman untuk kegagalan kecil (Type 2)**.
 - Tapi juga harus hadir secara serius dalam **Type 1 decisions**, dengan analisis mendalam.
-

Penutup Reflektif

Jeff Bezos tidak hanya membagi keputusan ke dalam dua tipe, tetapi menyampaikan pesan yang lebih luas:

“Organisasi akan gagal bukan karena keputusan buruk, tetapi karena tidak tahu bagaimana mengambil keputusan dengan benar.”

Dengan membedakan **Type 1 dan Type 2**, kita membangun organisasi yang:

- Lebih cerdas dalam mengambil risiko,
 - Lebih cepat merespons perubahan,
 - Lebih siap menghadapi kompleksitas dan disrupsi.
-

Lanjutan dengan memperdalam konteks strategi organisasi, teori manajemen kontingensi, serta integrasi kerangka Type 1 dan Type 2 Decisions dalam manajemen risiko, inovasi, dan adaptasi strategis.

8. Integrasi dengan Contingency Theory dalam Manajemen

Konsep Type 1 dan Type 2 Decisions sangat selaras dengan **Contingency Theory**, yang menyatakan bahwa “**tidak ada satu cara terbaik untuk mengelola organisasi**”. Efektivitas pengambilan keputusan tergantung pada:

- Situasi spesifik organisasi,
- Konteks eksternal (volatilitas pasar, teknologi, regulasi),
- Kapabilitas internal.

Relevansi:

Rudy C Tarumingkeng: *Type 1 and 2 Decision (Jeff Bezos)*

- Type 1 Decision cocok dalam **lingkungan stabil dan risiko tinggi**, di mana kesalahan bisa berdampak sistemik.
- Type 2 Decision cocok dalam **lingkungan dinamis dan kompleks**, di mana fleksibilitas, kecepatan, dan iterasi lebih bernilai daripada kepastian.

Contoh:

Dalam industri farmasi, keputusan peluncuran obat baru adalah Type 1 — karena harus melalui regulasi ketat.

Tetapi desain kampanye digital untuk edukasi pasien dapat diklasifikasikan sebagai Type 2 — eksperimental dan cepat berubah.

9. Toolkit Praktis untuk Membedakan Type 1 dan Type 2

Agar organisasi mampu mengadopsi prinsip ini, dibutuhkan alat bantu.

Berikut beberapa **parameter evaluasi praktis**:

Kriteria Evaluasi	Type 1	Type 2
Apakah keputusan irreversibel ?	Ya	Tidak
Apakah dampaknya sistemik ?	Ya	Terbatas / lokal
Apakah butuh otoritas puncak ?	Ya	Tidak
Apakah bisa diuji coba dulu?	Tidak	Ya
Apakah perlu analisis data besar ?	Sangat ya	Terkadang ya
Apakah bisa diulang dan disesuaikan ?	Tidak / sulit	Ya

 Jika mayoritas jawabannya “Ya” di kolom kiri → itu adalah Type 1 Decision.

10. Siklus Inovasi Berbasis Type 2 Decisions

Inovasi modern bertumpu pada siklus eksperimen cepat. Model berikut dapat digunakan:

 Siklus 4-Tahap Type 2 Decision Innovation:

1. **Observasi** – Identifikasi peluang atau masalah (data insight, pelanggan, tren).
2. **Eksperimen Cepat** – Rancang solusi sederhana, lakukan A/B testing.
3. **Evaluasi Dampak** – Gunakan metrik hasil (engagement, konversi, NPS).
4. **Iterasi atau Eskalasi** – Jika berhasil, lanjut ke skala besar (eskalasi = Type 1); jika gagal, ulang kembali (pivot).

 *Amazon, Google, dan Meta menggunakan siklus ini untuk inovasi produk mereka.*

 11. Risiko jika Salah Mengklasifikasikan

Jika organisasi keliru mengategorikan keputusan, dapat timbul beberapa konsekuensi serius:

 Salah: Type 1 diperlakukan seperti Type 2

- Contoh: Mengakuisisi perusahaan tanpa kajian mendalam → bisa menyebabkan kerugian besar (seperti merger AOL–Time Warner).
- Akibat: **Risiko besar dan tidak bisa dikembalikan.**

 Salah: Type 2 diperlakukan seperti Type 1

- Contoh: Perubahan kecil di website butuh 6 tingkat persetujuan → inovasi melambat.
- Akibat: **Organisasi menjadi birokratis, lamban, dan ditinggal pesaing.**

 Oleh karena itu, kemampuan membedakan dan mengelola dua tipe keputusan ini menjadi **kompetensi inti kepemimpinan modern.**

 12. Implikasi untuk Pengembangan Kepemimpinan dan Budaya Organisasi

Untuk mengimplementasikan secara menyeluruh, organisasi harus:

◆ **Membangun Literasi Pengambilan Keputusan**

- Pelatihan untuk seluruh lini agar tahu mana Type 1 dan Type 2.
- Studi kasus dan simulasi digunakan sebagai alat pembelajaran.

◆ **Memberdayakan Tim**

- Tim diberi otonomi untuk keputusan Type 2 tanpa harus “minta izin atasan”.
- Hanya Type 1 yang naik ke tingkat manajemen strategis.

◆ **Membangun Budaya “Safe-to-Fail”**

- Kegagalan pada Type 2 tidak dihukum, tapi dianalisis untuk pembelajaran.
- Didorong pencatatan dan dokumentasi “lessons learned”.

 13. Framework Implementasi: “DECIDE Matrix”

Berikut framework sederhana yang dapat digunakan untuk mengkategorikan dan merespons keputusan:

Langkah Penjelasan

D – Define Definisikan masalah dan konteksnya

E – Evaluate Evaluasi risiko dan skalabilitasnya

C – Classify Tentukan apakah Type 1 atau Type 2

I – Involve Libatkan pihak yang sesuai

D – Decide Ambil keputusan sesuai tingkatannya

E – Execute Jalankan dan dokumentasikan prosesnya

 14. Refleksi Etis dan Strategis

Dalam organisasi modern, pengambilan keputusan tidak hanya soal **efisiensi**, tetapi juga **etika**:

- Type 1 Decisions sering melibatkan pertimbangan nilai: lingkungan, etika bisnis, dampak sosial.
- Type 2 Decisions sebaiknya mempertimbangkan risiko bias, misinformasi (terutama jika memakai AI), dan dampak terhadap kelompok minoritas.

15. Penutup: Membentuk Organisasi Masa Depan

Konsep Type 1 dan Type 2 dari Jeff Bezos adalah kontribusi besar dalam praktik manajerial karena:

1. **Mendorong organisasi menjadi cepat sekaligus hati-hati.**
2. **Mendorong budaya eksperimentasi dan otonomi.**
3. **Membantu meminimalisir risiko dan memaksimalkan inovasi.**
4. **Membentuk generasi pemimpin yang responsif dan reflektif.**

“In today’s world, it is dangerous to slow down because of fear. Yet it is equally dangerous to rush into critical decisions. The art is in knowing which is which.”

— *Parafrase dari prinsip Bezos*

Berikut **Checklist Pengambilan Keputusan Type 1 dan Type 2** berdasarkan prinsip Jeff Bezos, dengan pendekatan manajerial dan praktis. Checklist ini dapat digunakan oleh manajer, dosen, ataupun profesional untuk mengidentifikasi tipe keputusan dan menentukan proses yang sesuai.

CHECKLIST PENGAMBILAN KEPUTUSAN: TYPE 1 vs TYPE 2

Gunakan daftar periksa berikut untuk mengklasifikasikan suatu keputusan dan menentukan langkah yang tepat.

LANGKAH 1: Evaluasi Dampak dan Risiko

Pertanyaan	Jawaban Anda	Catatan
Apakah keputusan ini bersifat <i>irreversible</i> atau sangat sulit dikembalikan?	Ya / Tidak	Jika “Ya”, cenderung Type 1.
Apakah dampaknya signifikan terhadap strategi jangka panjang organisasi?	Ya / Tidak	Type 1 berkaitan dengan visi, misi, dan struktur fundamental.
Apakah risiko kegagalan menimbulkan konsekuensi finansial atau reputasi besar?	Ya / Tidak	Type 1 melibatkan risiko besar.
Apakah hasil keputusan ini akan sulit diperbaiki jika salah?	Ya / Tidak	Type 1 memerlukan analisis risiko dan mitigasi mendalam.

LANGKAH 2: Evaluasi Fleksibilitas dan Eksperimen

Pertanyaan	Jawaban Anda	Catatan
Apakah keputusan ini bisa diuji secara terbatas atau dipilotkan terlebih dahulu?	Ya / Tidak	Jika “Ya”, sangat mungkin Type 2.
Apakah kita dapat membatalkan atau mengubah keputusan ini dengan biaya rendah?	Ya / Tidak	Type 2 bersifat <i>reversible</i> atau iteratif.

Pertanyaan	Jawaban Anda	Catatan
Apakah keputusan ini berdampak lokal (tidak menyeluruh pada organisasi)?	Ya / Tidak	Type 2 seringkali bersifat eksperimental dan terbatas.
Apakah keputusan ini dapat diambil oleh tim kecil tanpa perlu eskalasi?	Ya / Tidak	Desentralisasi adalah ciri khas Type 2.

LANGKAH 3: Penilaian Kecepatan dan Otoritas

Pertanyaan	Jawaban Anda	Catatan
Apakah keputusan ini harus dibahas di level direksi atau eksekutif?	Ya / Tidak	Type 1 memerlukan otoritas tinggi dan waktu deliberasi.
Apakah keputusan ini perlu kecepatan tinggi agar tidak kehilangan momentum?	Ya / Tidak	Type 2 harus segera diambil dan bisa disesuaikan.
Apakah kita memiliki cukup data untuk membuat keputusan dengan cepat?	Ya / Tidak	Jika ya, cocok untuk Type 2 berbasis eksperimen dan iterasi.

INTERPRETASI CHECKLIST

- **Jika mayoritas jawaban “YA” di Langkah 1 dan Langkah 3 → **
Type 1 Decision
 -  Butuh proses persetujuan.
 -  Analisis risiko mendalam.
 -  Tim manajemen senior terlibat.
 -  Gunakan dokumen formal & kajian.

- Jika mayoritas jawaban “YA” di Langkah 2 → 🚀 *Type 2 Decision*
 - 🔄 Bisa diuji dulu (pilot/testing).
 - ⚙️ Dapat diubah/dihentikan bila perlu.
 - 🧪 Cocok untuk inovasi atau perbaikan iteratif.
 - ✅ Tim kecil dapat langsung mengeksekusi.

🎯 Checklist Tambahan untuk Pengambilan Tindakan

Kategori	Type 1 Decision	Type 2 Decision
Persetujuan dibutuhkan dari	Direksi / Eksekutif	Manajer unit / Tim pelaksana
Dokumentasi	Formal, analisis risiko lengkap	Ringkas, catatan eksperimen cukup
Timeline	Jangka panjang, strategis	Jangka pendek, fleksibel
Ukuran Keberhasilan	Return on Investment (ROI), legal & reputasi	Kecepatan belajar, feedback pengguna
Contoh Nyata	Akuisisi, restrukturisasi besar	Uji coba fitur baru, promosi musiman

🔧 Template Implementasi (Singkat)

Judul Keputusan:

Tanggal:

Tim Pengambil Keputusan:

Evaluasi Type:

☐ Type 1 ☐ Type 2

Catatan Ringkas Evaluasi:

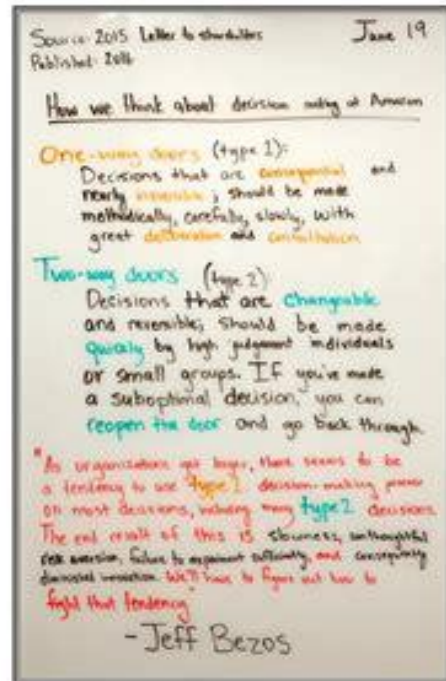
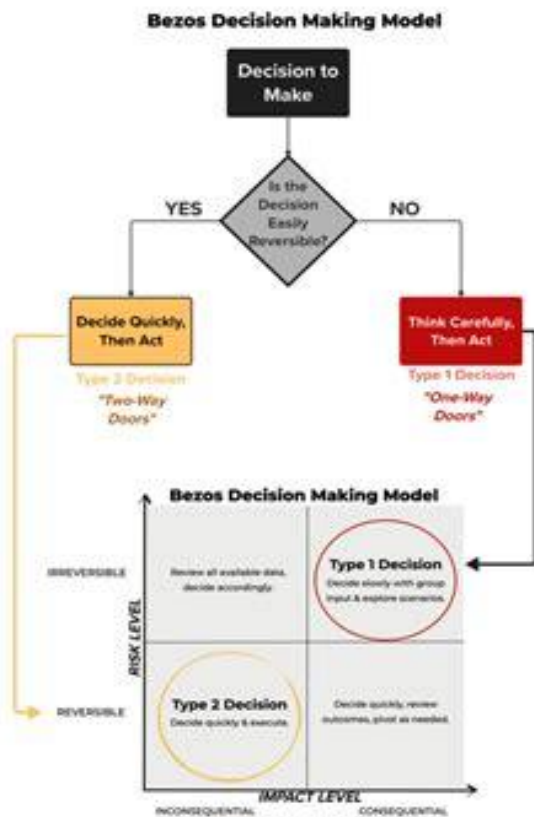
...

Rencana Tindak Lanjut:

...

Checklist ini dapat dikembangkan dalam format digital (misalnya Google Form, Notion, atau Trello) untuk integrasi dalam sistem kerja organisasi modern.

Infografik



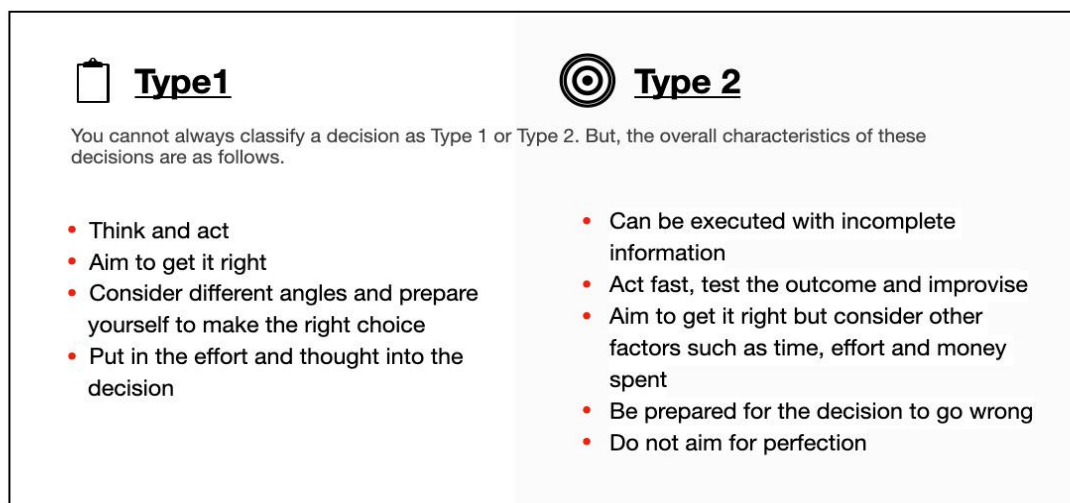
Sumber:

<https://tse2.mm.bing.net/th?id=OIP.TmPU3V5CkwBm0BWGRTXR9QHaFx&pid=Api>

Jeff Bezos: Type 1, Type 2 decisions



Sumber: <https://www.hustlebadger.com/wp-content/uploads/2023/09/Bezos-Type-1-Type-2-decisions-e1707405354874.png>



Sumber: https://substackcdn.com/image/fetch/f_auto%2Cq_auto%3Agood%2Cfl_progressive%3Asteep/https%3A//bucketeer-e05bbc84-baa3-437e-9518-adb32be77984.s3.amazonaws.com/public/images/3ab0df97-dbc9-4a85-9c56-3c76e6e12620_1214x625.png



ruang
kerja
by Ruangguru

7 Cara Efektif Pemimpin dalam Mengambil Keputusan

1. Identifikasi keputusan yang akan diambil
2. Mengumpulkan informasi dan data pendukung
3. Membuat alternatif pilihan
4. Menimbang informasi yang diperoleh
5. Tentukan pilihan dari berbagai alternatif yang ada
6. Menjalankan keputusan efektif
7. Review dan evaluasi keputusan yang ambil

VISUAL: SOPHIA PRISCILA

Sumber: <https://cdn-web.ruangguru.com/landing-pages/assets/hs/RK%20-%20Teori%20Pengambilan%20Keputusan-02.jpg>

◆ **Type 1 Decision – “One-Way Door”**

- **Sifat:** Tidak dapat diubah (irreversible)
- **Dampak:** Strategis dan besar

- **Risiko:** Tinggi
- **Proses:** Lambat, hati-hati, deliberatif
- **Pelibatan:** Manajemen senior atau eksekutif
- **Contoh:**
 - Akuisisi perusahaan
 - Perubahan model bisnis
 - Investasi besar jangka panjang

◆ **Type 2 Decision – “Two-Way Door”**

- **Sifat:** Dapat diubah (reversible)
- **Dampak:** Terbatas dan operasional
- **Risiko:** Rendah
- **Proses:** Cepat, eksperimental
- **Pelibatan:** Tim kecil atau individu dengan penilaian tinggi
- **Contoh:**
 - Uji coba fitur baru
 - Kampanye pemasaran terbatas
 - Penyesuaian harga sementara

✓ **Checklist Identifikasi Keputusan**

Pertanyaan	Jika "Ya", maka...
Apakah keputusan ini tidak dapat diubah atau sangat sulit dibatalkan?	Type 1
Apakah dampaknya signifikan terhadap arah strategis organisasi?	Type 1
Apakah keputusan ini dapat diuji coba terlebih dahulu?	Type 2

Pertanyaan

**Jika "Ya",
maka...**

Apakah keputusan ini dapat dibatalkan atau diubah dengan mudah?

Type 2



Tips Implementasi

- **Jangan perlakukan semua keputusan sebagai Type 1:** Ini dapat memperlambat organisasi dan menghambat inovasi.
- **Berdayakan tim untuk mengambil keputusan Type 2:** Memberikan otonomi dapat meningkatkan kecepatan dan responsivitas.
- **Gunakan prinsip "disagree and commit":** Dalam situasi tidak ada konsensus, setuju untuk tidak setuju dan lanjutkan dengan komitmen bersama.

Infografik ini dapat digunakan sebagai alat bantu visual dalam pelatihan manajemen, workshop pengambilan keputusan, atau materi pembelajaran bagi generasi muda yang ingin memahami dinamika pengambilan keputusan dalam organisasi modern.

Berikut adalah **Glosarium** untuk memahami konsep-konsep penting dalam kerangka *Type 1 dan Type 2 Decisions* ala Jeff Bezos. Glosarium ini disusun dalam format alfabetis untuk memudahkan referensi akademik, pelatihan manajerial, atau materi ajar.

Glosarium: Type 1 dan Type 2 Decision (Jeff Bezos)

A–C

- **Agility (Kelincahan Organisasi)**
Kemampuan organisasi untuk merespons perubahan secara cepat dan adaptif, terutama dalam pengambilan keputusan Type 2.
 - **Bias for Action**
Prinsip manajerial yang mendorong pengambilan keputusan cepat tanpa terlalu banyak birokrasi, selaras dengan filosofi Type 2.
 - **Contingency Theory**
Teori manajemen yang menyatakan bahwa tidak ada satu cara terbaik dalam mengelola organisasi; konteks menentukan strategi yang tepat. Relevan dalam membedakan jenis keputusan berdasarkan situasi.
-

D–F

- **Decision-Making Authority**
Tingkat kewenangan yang diperlukan untuk membuat keputusan. Type 1 memerlukan otorisasi tinggi (biasanya eksekutif), sedangkan Type 2 dapat diambil oleh individu atau tim kecil.
- **Disagree and Commit**
Pendekatan pengambilan keputusan di mana seseorang mungkin tidak setuju, tetapi tetap berkomitmen untuk mendukung keputusan bersama. Umum dalam konteks Type 2.

- **Fail Fast**

Strategi inovasi di mana eksperimen cepat dilakukan untuk segera mengetahui apakah sebuah pendekatan berhasil atau gagal—cocok untuk keputusan Type 2.

 I–M

- **Irreversible Decision**

Keputusan yang tidak dapat dibatalkan atau dibalikkan dengan mudah. Merupakan karakteristik utama dari Type 1.

- **Iterasi (Iteration)**

Proses pengulangan untuk penyempurnaan keputusan atau produk. Sering digunakan dalam pendekatan Type 2 decision seperti dalam agile dan lean management.

- **Minimum Viable Product (MVP)**

Produk minimum layak yang dapat digunakan untuk pengujian awal. Umumnya muncul dalam keputusan Type 2 sebagai bentuk eksperimen pasar.

 O–R

- **One-Way Door Decision**

Metafora yang digunakan Jeff Bezos untuk menggambarkan Type 1: sekali diambil, sulit untuk mundur atau membatalkan keputusan tersebut.

- **Organizational Bureaucracy**

Struktur dan proses yang kaku dan lambat dalam pengambilan keputusan. Sering kali memperlakukan semua keputusan seperti Type 1, menghambat inovasi.

- **Reversible Decision**

Keputusan yang dapat dikoreksi, diuji coba, atau dibatalkan tanpa dampak besar. Merupakan ciri khas dari Type 2.

 S–T

- **Strategic Risk**

Risiko jangka panjang yang berdampak pada kelangsungan hidup atau arah strategis organisasi. Umumnya diasosiasikan dengan Type 1 decisions.

- **Two-Pizza Team**

Konsep Amazon untuk membentuk tim kecil (cukup diberi makan dengan dua pizza) yang memiliki otonomi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan Type 2.

- **Two-Way Door Decision**

Metafora untuk keputusan Type 2: jika salah, bisa mundur dan mencoba opsi lain. Pendekatan ini mendukung eksperimen dan inovasi cepat.

 V–Z

- **VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity)**

Lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak pasti, di mana pengambilan keputusan Type 2 menjadi penting untuk kelincahan organisasi.

- **Validation**

Proses memverifikasi apakah sebuah keputusan tepat. Dalam Type 1, membutuhkan data mendalam dan analisis. Dalam Type 2, cukup melalui eksperimen cepat.

 Catatan Tambahan:

*Rudy C Tarumingkeng: **Type 1 and 2 Decision (Jeff Bezos)***

- Glosarium ini dapat digunakan dalam modul ajar, bahan presentasi manajemen, atau panduan pelatihan kepemimpinan berbasis konteks pengambilan keputusan.
- Dapat dikembangkan menjadi **laman pembelajaran interaktif** atau disisipkan dalam **buku manajemen strategis modern**.

Berikut adalah **Daftar Pustaka** yang relevan dan akademis untuk mendukung pembahasan tentang *Type 1 dan Type 2 Decisions* berdasarkan pendekatan Jeff Bezos, serta integrasinya dengan teori manajemen kontingensi, inovasi organisasi, dan kepemimpinan strategis.

Daftar Pustaka

1. Bezos, J. (2015). *Amazon 2015 Shareholder Letter*. Retrieved from: <https://www.sec.gov/Archives/edgar/data/1018724/000119312516530910/d168744dex991.htm>
2. Christensen, C. M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Harvard Business Review Press.
3. Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses*. Crown Publishing Group.
4. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
5. Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2005). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. FT Prentice Hall.
6. Daft, R. L. (2018). *Organization Theory and Design* (13th ed.). Cengage Learning.
7. Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.
8. Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.
9. Drucker, P. F. (2006). *The Effective Executive: The Definitive Guide to Getting the Right Things Done*. Harper Business.

10. Tushman, M. L., & O'Reilly III, C. A. (1997). *Winning Through Innovation: A Practical Guide to Leading Organizational Change and Renewal*. Harvard Business School Press.
11. Heifetz, R., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). *The Practice of Adaptive Leadership: Tools and Tactics for Changing Your Organization and the World*. Harvard Business Review Press.
12. Snowden, D. J., & Boone, M. E. (2007). *A Leader's Framework for Decision Making*. Harvard Business Review, November 2007.
13. Furr, N., & Dyer, J. (2014). *The Innovator's Method: Bringing the Lean Start-up into Your Organization*. Harvard Business Review Press.
14. Gino, F. (2018). *Rebel Talent: Why It Pays to Break the Rules at Work and in Life*. Dey Street Books.
15. Grant, A. (2016). *Originals: How Non-Conformists Move the World*. Viking Press.

Referensi Web

12manage.com. (2023). *Type 1 vs Type 2 Decisions – Jeff Bezos Decision-Making Model*. Retrieved from:

https://www.12manage.com/forum.asp?TB=contingency_theory&S=40

- Harvard Business Review. (2021). *The Bezos Letters: Leadership Lessons from Amazon's Founder*. Retrieved from: <https://hbr.org/>
 - Amazon Leadership Principles. (n.d.). *Bias for Action*. Retrieved from: <https://www.aboutamazon.com/about-us/leadership-principles>
 - ChatGPT 4o. Kopilot Artikel ini. Tanggal akses: 11 Mei 2025. Prompting pada Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](#)). <https://chatgpt.com/c/68202237-db44-8013-8888-c11409555f25>
-